

BAB I

PENDAHULUAN



A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada dasarnya semua kegiatan yang ada dalam perusahaan untuk menciptakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat bertujuan untuk memperoleh laba/keuntungan yang maksimal. Agar tujuan perusahaan itu dapat tercapai maka perusahaan harus dapat menghemat biaya dengan sebaik-baiknya sehingga tidak terjadi pemborosan biaya. Selain itu, perusahaan harus dapat meningkatkan kualitas produk. Di dalam peningkatan mutu produk ini perusahaan harus dapat mempertimbangkan efisiensi biaya.

Usaha untuk mencapai usaha yang maksimal tidak lepas dari masalah biaya untuk proses produksi. Untuk itu perlu suatu pengendalian biaya produksi, dengan baik, karena suatu perencanaan dan pengendalian perusahaan dapat mengolah dan menggunakan sumber daya sebaik-baiknya. Biaya produksi merupakan penentu harga pokok produksi karena biaya ini berhubungan dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Elemen biaya produksi meliputi : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

Efisiensi merupakan perbandingan pengorbanan antara sumber-sumber ekonomi (input) terhadap hasil yang akan dicapai/diperoleh (output). Efisiensi biaya produksi akan lebih terlihat hasilnya apabila suatu perusahaan menetapkan biaya standar. Standar akan menolong manajemen untuk membuat perbandingan-

perbandingan antara biaya sesungguhnya dengan biaya standar dengan maksud untuk mengukur pelaksanaan dan mengoreksi ketidak efisienan.

Perusahaan perlu melakukan perencanaan agar dapat mengendalikan biaya produksi yang baik terhadap produk yang dihasilkan agar dapat dicapai laba yang maksimal. Oleh karena itu pihak manajemen dapat melihat data-data biaya produksi dari beberapa periode sebelumnya dengan cara membandingkan hasil yang dicapai dengan rencana yang ditetapkan. Diharapkan dari kegiatan manajemen dapat menilai dan merencanakan untuk mengendalikan biaya produksi.

Dengan mengetahui hal itu, maka biaya standar merupakan alat bagi perusahaan dalam usaha mengendalikan biaya produksi secara baik dan dapat digunakan untuk mengetahui sebab-sebab yang terjadi apabila ada selisih/penyimpangan. Dengan besarnya selisih yang terjadi akan dapat diketahui apakah merupakan selisih menguntungkan atau tidak menguntungkan. Maka pengendalian biaya produksi sangat diperlukan untuk mengurangi pemborosan biaya produksi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul :

“ANALISA BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN
BIAYA PRODUKSI PADA PERUSAHAAN KECAP CAP “UDANG
SARI” NGAWI

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada sebagai berikut :

Apakah biaya standart dapat dipakai sebagai alat untuk pengendalian biaya produksi pada perusahaan kecap cap “UDANG SARI” Ngawi

C. PEMBATAAN MASALAH

Pembatasan masalah pada analisa penerapan biaya standar sebagai alat pengendali biaya produksi yaitu pada :

Data–data produksi periode 2000 sampai tahun 2001 pada perusahaan kecap cap “UDANG SARI” Ngawi

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan biaya standar pada proses produksi dengan cara menganalisa data–data biaya produksi dari perusahaan.
- b. Untuk mengetahui apakah selisih biaya produksi yang ada merupakan selisih menguntungkan atau selisih merugikan.

2. Kegunaan penelitian

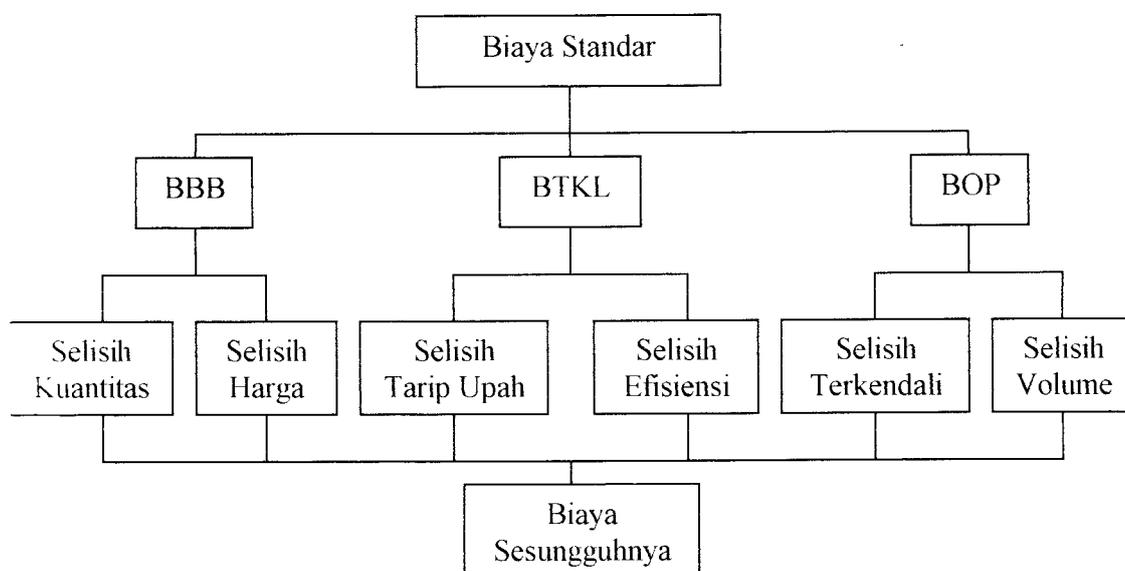
- a. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan bagi perusahaan, khususnya pihak manajemen dalam mengevaluasi dan menetapkan biaya standar agar dapat diterapkan dengan baik dalam perusahaan.

b. Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan ilmu yang telah diterima selama di bangku kuliah dalam perusahaan.

E. KERANGKA PEMIKIRAN



Keterangan :

Biaya standar merupakan biaya yang ditetapkan terlebih dahulu oleh perusahaan.

Biaya standar yang ditetapkan terlebih dahulu dibagi menjadi tiga yang meliputi :

biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Dari data produksi

tersebut akan dapat diketahui berapa besarnya biaya yang diperlukan untuk proses

produksi. Dalam menganalisa biaya produksi dalam perusahaan biaya sesungguhnya akan dibandingkan dengan biaya yang telah distandarkan.

Dari perhitungan itu akan muncul selisih/varian. Varian ini meliputi : pada penggunaan biaya bahan baku akan muncul selisih kuantitas dan selisih harga, pada penggunaan biaya tenaga kerja langsung akan muncul selisih terkendali dan selisih volume. Dengan adanya penerapan biaya standar akan diketahui bila ada penyimpangan yang terjadi sehingga perusahaan dapat mengendalikan biaya produksi agar tidak terjadi pemborosan dan dapat diperoleh laba yang maksimal.

F. METODELOGI PENELITIAN

1. Ruang Lingkup

Penulis memilih perusahaan kecap cap “UDANG SARI” di Ngawi sebagai tempat penelitian mengenai analisa penerapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi yang terjadi pada perusahaan kecap cap “UDANG SARI” di Ngawi selama tahun 2000 sampai tahun 2001.

2. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan

- a. Sejarah berdirinya perusahaan
- b. Struktur organisasi perusahaan
- c. Lokasi perusahaan
- d. Data biaya produksi tahun 2000 sampai tahun 2001

3. Sumber Data

Dengan mengadakan penelitian penulis mengambil data-data dengan bersumber pada :

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti, dalam hal ini data diperoleh dari pegawai perusahaan, dikumpulkan, diamati dan diolah sendiri.

Contoh : data biaya produksi dan lain-lain

4. Teknik pengumpulan data

a. Metode observasi

Cara yang ditempuh dalam metode ini adalah pengamatan langsung terhadap keadaan yang terjadi di perusahaan sesuai dengan permasalahan yang diambil, kemudian melakukan pencatatan setiap obyek yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas atas data yang diperoleh.

b. Interview

Pada metode ini akan diadakan tanya jawab langsung dengan staf pegawai yang berwenang memberikan informasi tentang permasalahan yang diteliti.

c. Dokumentasi

Cara pengumpulan data dengan melihat dokumen serta arsip laporan yang ada di perusahaan.

G. Teknik Analisa Data

Dalam analisa ini penulis melakukan perhitungan terhadap selisih yang terjadi yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Selisih Bahan Baku

a. Selisih Harga Bahan Baku

$$SH = (HSt - HS) \times KS$$

b. Selisih Kuantitas

$$SK = (KSt - KS) \times HSt$$

Dimana :

SH : Selisih Harga

HSt : Harga Standar

HS : Harga Sesungguhnya

SK : Selisih Kuantitas

KSt : Kuantitas Standar

KS : Kuantitas Sesungguhnya

2. Selisih Tenaga Kerja Langsung

a. Selisih Tarif Upah

$$(TUS - TUS) \times JKS$$

b. Selisih Efisiensi Upah

$$(JKSt - JKS) \times TUS$$

Dimana :

TUSt : Tarif Upah Standart

TUS : Tarif Upah Sesungguhnya

JKSt : Jam Kerja Standar

JKS : Jam Kerja Sesungguhnya

3. Selisih Biaya Overhead Pabrik

Dengan model dua selisih

a. Selisih Terkendali

| | |
|---------------------------------|--------------|
| BOP Sesungguhnya | xxx |
| BOP Tetap pada kapasitas normal | <u>xxx -</u> |
| BOP Variabel sesungguhnya | xxx |
| BOP Variabel pada jam standar | <u>xxx -</u> |
| Selisih terkendali | xxx |

b. Selisih Volume

| | |
|--|--------------|
| Jam tenaga kerja pada kapasitas normal | xxx |
| Jam tenaga kerja standar | <u>xxx -</u> |
| Selisih volume | xxx |
| Selisih BOP tetap | <u>xxx x</u> |
| Selisih volume | xxx |

H. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan antara lain; latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan landasan teori tentang pengertian biaya, manfaat dan kegunaan biaya standart, pengertian biaya produksi, dan pengertian biaya standart.

BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah berdirinya perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, data biaya standart yang ditetapkan pada perusahaan, biaya produksi perusahaan.

BAB IV ANALISA DATA

Bab ini berisi tentang analisa penerapan biaya standart sebagai alat untuk pengendalian biaya produksi yang terjadi dalam perusahaan.

BAB V PENUTUP

- a. Kesimpulan
- b. Saran